

**KARAKTERISTIK DEMOGRAFIS DAN KLINIS PADA PASIEN RAWAT
INAP BATU SALURAN KEMIH DI RSUD KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2021**

Oleh

I Gde Arie Kusuma Wijaya, NIM 1918011046

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Batu saluran kemih atau urolitiasis merupakan penyakit kegawatdaruratan tersering di bidang urologi dan sering terdiagnosis di pusat urologi. Epidemiologi urolitiasis penting diketahui untuk membantu meningkatkan pelayanan medis terhadap pasien urolitiasis. Prevalensi urolitiasis mengalami peningkatan di dunia. Provinsi Bali menduduki posisi ke empat dengan prevalensi batu ginjal sebesar 0.7% dan Kabupaten Buleleng masuk dalam lima besar kasus urolitiasis di Provinsi Bali dengan prevalensi sebesar 0.9%. Sayangnya, data urolitiasis di Kabupaten Buleleng belum tertabulasi detail secara karakteristik demografis dan klinis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana karakteristik demografis dan klinis pasien rawat inap batu saluran kemih di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional study* menggunakan data sekunder rekam medis dengan metode *total sampling*. Data diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta disajikan dalam bentuk tabel distribusi pasien BSK dengan nilai rata-rata, frekuensi, dan persentase. Dari 45 sampel, karakteristik demografis BSK dominan pada kelompok usia 15-64 tahun (86.7%), jenis kelamin laki-laki (75.6%), kelompok pekerjaan pegawai (64.4%), dan kecamatan Buleleng (31.1%). Karakteristik gejala klinis dominan nyeri pinggang (82.2%), letak pada ginjal (68.8%), ukuran lebih dari 20 mm (93.3%), ditegakan dengan BOF (86.7%), urinalisis (95.6%), ditatalaksana dengan URS Litotripsi fleksibel (73.3%), komplikasi Infeksi Saluran Kemih (53.3%), dan tidak ada penyakit penyerta (80.1%). Pasien urolitiasis banyak berusia 16-64 tahun, berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai pegawai, dominan pada Kecamatan Buleleng, gejala klinis dominan nyeri pinggang, letak pada ginjal dengan ukuran lebih dari 20 mm, ditatalaksana dengan URS Litotripsi fleksibel dengan komplikasi dominan Infeksi Saluran Kemih, dan tidak ada penyakit penyerta.

Kata Kunci : urolitiasis, demografis, klinis, rawat inap

DEMOGRAPICAL AND CLINICAL CHARACTERISTIC OF UROLITHIASIS INPATIEN IN BULELENG GENERAL HOSPITAL ON 2021

By

I Gde Arie Kusuma Wijaya, NIM 1918011046

Departement of Medicine

ABSTRACT

Urolithiasis is the most common emergency disease in urology and is often diagnosed in urology centers. It is important to know the epidemiology of urolithiasis to help improve medical services for urolithiasis patients. Urolithiasis prevalence has increased in the world. Bali Province occupies the fourth position with a prevalence of kidney stones of 0.7% and Buleleng Regency is included in the top five cases of urolithiasis in Bali with 0.9% prevalence. Unfortunately, data in Buleleng Regency has not been tabulated in detail in terms of demographic and clinical characteristics. The purpose of this research was to observe and analyze the demographic and clinical characteristics of inpatients with urinary tract stones at Buleleng District Hospital in 2021. This research is a descriptive cross-sectional study using secondary medical record data with total sampling method. The data were analyzed using descriptive statistics. Of the 45 samples, the dominant result in the age group of 15-64 years (86.7%), male (75.6%), employee occupation group (64.4%), and Buleleng district (31.1%). The dominant clinical symptom is back pain (82.2%), nephrolithiasis (68.8%), size > 20 mm (93.3%), enforced by BOF (86.7%), urinalysis (95.6%), managed by URS flexible lithotripsy (73.3%), urinary tract infection as complication (53.3%), and no comorbidities (80.1%). Most of the urolithiasis patients are 16-64 years, male, work as employees, predominate in Buleleng District, dominant clinical symptom is low back pain, location on the kidney with a size of more than 20 mm, managed with flexible Lithotripsy URS with predominant complications of UTI Urinary, and no comorbidities.

Keywords: urolithiasis, demographic, clinical characteristic, inpatient